



PAMULANNA NISANGA SUKU MANDAR *Asal-usul Dinamakan Suku Mandar*

Asal mula disebut Suku Mandar tidak diketahui secara pasti siapa yang pertama kali menciptakan atau menyebut nama tersebut. Namun, kata Mandar ditemukan dalam peristiwa yang dikenal dengan istilah Allaluang Batu di Luwu, yaitu sebuah perjanjian dalam persekutuan yang disebut Assingawuttuang di Luwu.

Dalam perjanjian itu disebutkan tentang sifat mandar. Arti kata mandar adalah kuat. Oleh karena itu, terdapat sebuah sungai di wilayah Mandar yang dinamakan Sungai Mandar, yang berada di Kampung Balanipa. Nama sungai

tersebut menunjukkan bahwa sejak dahulu kata Mandar memang sudah dikenal.

Secara etimologis, kata Mandar disebut berasal dari kata mandarra. Ada pula yang mengaitkannya dengan kata dalam bahasa Arab “نذر” (**nadzar**). **Dalam penyebutan di** berbagai daerah, orang Makassar menyebutnya To Menndre, dan orang Kaili menyebutnya Tomene. Perbedaan itu hanyalah dialek, tetapi semuanya merujuk pada Mandar.

Mengenai batas wilayah Mandar, masyarakat sekarang sering menyamakan Mandar dengan Provinsi Sulawesi Barat. Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat saat ini dari Paku hingga Suremana. Di bagian barat terdapat Desa Pasoka dan Pulau Salissingan yang dekat dengan Kalimantan.

Namun, sebelum terbentuknya Provinsi Sulawesi Barat, batas wilayah Mandar secara tradisional adalah:

- a. Di bagian selatan sampai Makalaraeng (atau Binanga Karaeng);
- b. Di bagian utara sampai Lalombi.

Jadi, secara historis, batas Mandar bukan dari Paku sampai Suremana, melainkan dari Binanga

Karaeng sampai Lalombi. Jika dibandingkan dengan batas Provinsi Sulawesi Barat sekarang, masyarakat Mandar dianggap kehilangan sekitar 15 km di bagian selatan dan sekitar 30 km di bagian utara dari wilayah adat Mandar.

Lalu, siapa yang disebut orang Mandar?

Ada beberapa pandangan:

- a. Orang Mandar adalah mereka yang tinggal di wilayah Mandar;
- b. Orang Mandar adalah mereka yang lahir di Mandar dari ayah dan ibu orang Mandar; dan
- c. Ada pula ungkapan yang mengatakan bahwa siapa saja yang minum air Mandar dapat disebut orang Mandar.

Artinya, siapa pun pendatang yang telah menetap dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Mandar dapat pula disebut sebagai orang Mandar. Demikianlah asal mula penyebutan Mandar.

...Selesai...